

PEMAHAMAN MAHASISWA MENGENAI PELUANG USAHA JASA KONSULTAN PAJAK DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHINYA

Eko Retno Indriyarti*

Program Studi Perpajakan, Universitas Trisakti

ABSTRACT

One character of self-reliance in relation to entrepreneurship is the taking of initiatives about the business opportunities that can result. Market opportunities indicate the need for more tax consultants in the effort of one of them achieving tax revenue targets. Efforts to increase these numbers can be supported early on starting from the level of Higher Education, where graduates with related courses can contribute in shaping the profession of tax consultants in Indonesia. The purpose of this study is to analyze whether the desire of career dipengaurhi by the basic factors. By using multiple regression analysis and measurement with SPSS, the results of the study explain that career choice is influenced by personal factors, intrinsic value of work, job market opportunity, financial reward, professional recognition, work environment, social value. Socialization of the profession as a consultant is deemed necessary especially to form and increase student motivation, especially from accounting study program. The study aims to know and analyze interest in marching as a tax consultant and the factors that influence it. The results of this study describe career choices as influenced by personalities, intrinsic value of employment, job market opportunities, financial rewards / awards, professional recognition, work environment, and social values. What and how career paths and job characteristics are deemed necessary to be delivered to students especially those from accounting study programs. It aims to motivate and interest in the profession semakin sharpened and directed with important information concerning this profession. Socialization by tax consultants to campuses is considered appropriate for the program to direct the potential of another company's career or independent business as a tax consultant.

Keywords: *consultant, tax, profession, accounting*

ABSTRAK

Salah satu karakter sikap mandiri dalam kaitannya dengan kewirausahaan adalah pengambilan inisiatif mengenai peluang bisnis yang dapat menghasilkan. Peluang pasar menunjukkan kebutuhan akan konsultan pajak yang lebih banyak lagi dalam upaya salah satunya pencapaian target penerimaan pajak. Upaya peningkatan jumlah tersebut dapat didukung sejak dini mulai dari jenjang Perguruan Tinggi, di mana lulusan dengan program studi terkait dapat memberikan kontribusi dalam membentuk profesi konsultan pajak di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah keinginan berkarir dipengaurhi oleh faktor-faktor dasar. Dengan menggunakan analisis regresi berganda dan pengukuran dengan SPSS, hasil dari penelitian menjelaskan bahwa pilihan berkarir dipengaurhi oleh faktor-faktor personalitas, nilai intrinsik pekerjaan, peluang pasar kerja, gaji/penghargaan finansial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai sosial. Sosialisasi mengenai profesi sebagai konsultan dirasa perlu khususnya untuk membentuk dan meningkatkan motivasi mahasiswa khususnya yang berasal dari program studi akuntansi. Penelitian bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis minat berkarir sebagai konsultan pajak dan faktor-faktor yang memengaruhinya. Hasil penelitian ini menjelaskan Pilihan berkarir dipengaurhi oleh faktor personalitas, nilai intrinsik pekerjaan, peluang pasar kerja, gaji/penghargaan finansial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, dan nilai sosial. Apa dan bagaimana jenjang karir serta karakteristik pekerjaan dirasa perlu untuk disampaikan kepada para mahasiswa khususnya yang berasal dari program studi akuntansi. Hal ini bertujuan agar motivasi dan minat pada profesi semakin diasah dan diarahkan dengan informasi-informasi penting yang menyangkut profesi ini. Sosialisasi oleh para konsultan pajak ke kampus-kampus dinilai tepat untuk program mengarahkan potensi berkarir perusahaan orang lain ataupun usaha mandiri sebagai konsultan pajak.

Kata Kunci: konsultan, pajak, profesi, akuntansi

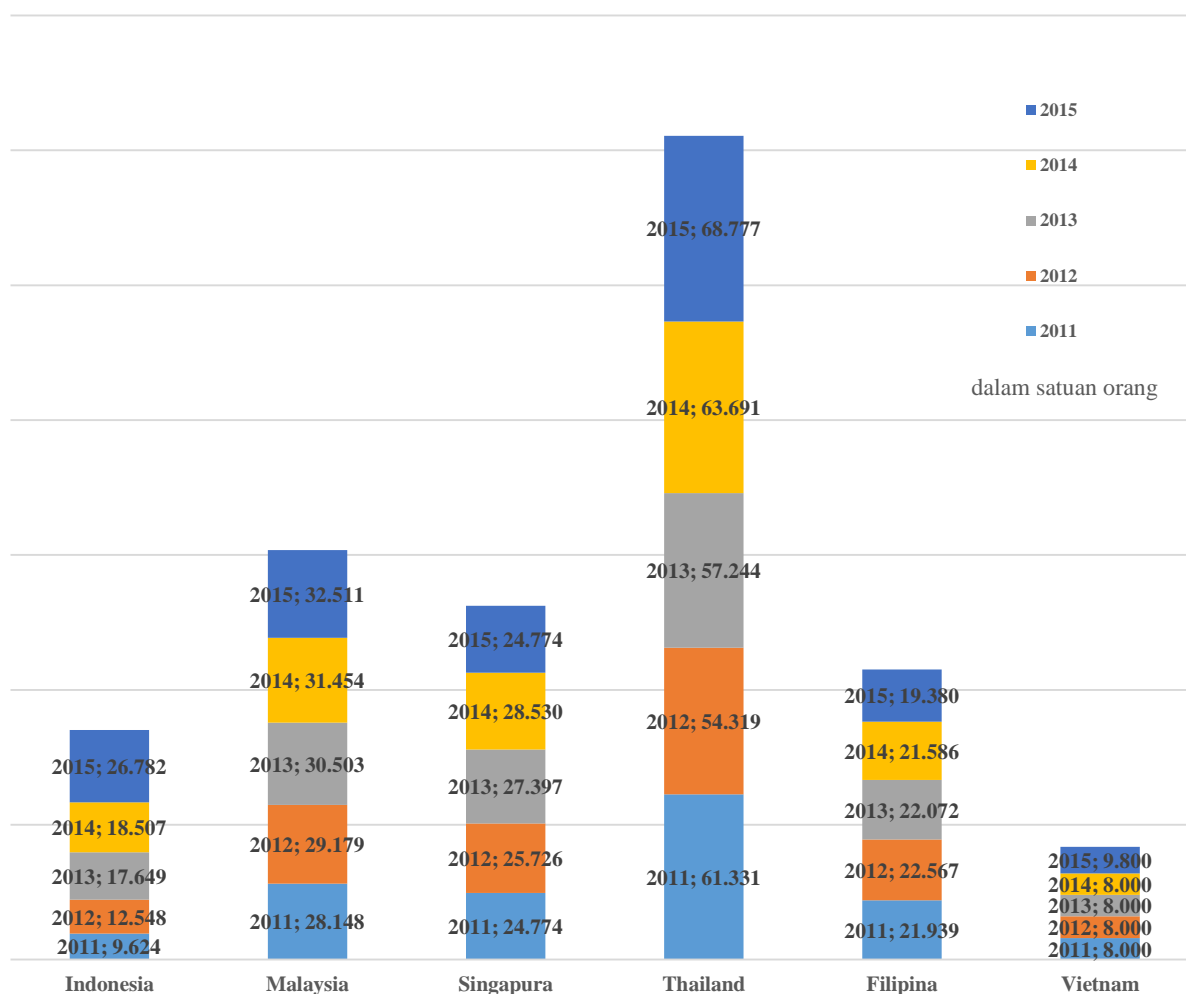
* email: ekoretno73@gmail.com

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Menurut laporan tahunan ASEAN Federation of Accountants (AFA) mengenai jumlah akuntan di kawasan ASEAN, Indonesia masih berada di belakang negara Thailand dan Malaysia dengan jumlah akuntan terdaftar yang ada di Indonesia sebanyak 26.782 orang per tahun 2015 (AFA, 2016). Hasil ini menandakan bahwa negara-negara lain juga semakin berupaya untuk meningkatkan jumlah akuntan di masing-masing negara. Persaingan ini semakin kompetitif seiring dengan bergulirnya era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Upaya peningkatan jumlah akuntan di Indonesia sebaiknya juga perlu diikuti dengan

pencarian faktor penyebab meningkatkan daya tarik profesi tersebut, padahal profesi ini memegang peranan penting bagi pemangku kepentingan. Menurut Jam'an (2011), faktor-faktor yang menjadi penyebab seperti: belum memadainya regulasi mengenai profesi akuntan dan pelaporan akuntansi keuangan, jumlah pangsa pasar audit masih terbatas, anggapan mengenai risiko profesi, dan biaya yang relatif tinggi dalam mendapatkan profesi. Di tengah keterbatasan tersebut, paling tidak sisi positif dari peta persaingan tersebut adalah masih luasnya cakupan bidang profesi terkait yang dapat dikembangkan, salah satunya konsultan di bidang pajak (Latief, 2016).



Gambar 1. Jumlah Akuntan di ASEAN per Tahun 2015

Sumber: AFA (2016)

Menurut Ketua Umum Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) Mohammad Soebakir, konsultan pajak merupakan profesi yang bersifat independen yang memiliki kesamaan dalam menjalankan profesinya dengan akuntan publik, advokat, atau pun notaris (Lellosima, 2017). Jumlah Wajib Pajak (WP) yang mencapai 60 juta orang membutuhkan konsultan pajak yang lebih banyak lagi dalam upaya salah satunya pencapaian target penerimaan pajak. Data Direktorat Jenderal Pajak (DJP) per Juli 2013, jumlah konsultan pajak aktif di Indonesia pada tahun 2012 berjumlah 1.883 konsultan (pajak.go.id, 2013). Pemberlakuan *Tax Amnesty* di Indonesia dapat memberikan peluang yang besar bagi profesi konsultan pajak. Namun demikian dalam kaitannya dengan menjadikan usaha berbentuk profesi, tidak semua mahasiswa dapat menjadikan hal ini sebagai suatu peluang yang menjanjikan (Hendrawan & Sirine, 2017). Menurut Paulina & Wardoyo (2012), salah satu karakter sikap

mandiri dalam kaitannya dengan kewirausahaan adalah pengambilan inisiatif mengenai peluang bisnis yang dapat menghasilkan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri, Zirman, & Idrus (2015) yang menjelaskan bahwa berkarir di bidang perpajakan tidak dipengaruhi pertimbangan pasar.

Upaya peningkatan jumlah tersebut dapat didukung sejak dini mulai dari jenjang Perguruan Tinggi, di mana lulusan dengan program studi terkait dapat memberikan kontribusi dalam membentuk profesi konsultan pajak di Indonesia. Program Studi Akuntansi memiliki bidang yang sangat berkaitan dengan perpajakan yang memberikan peluang besar bagi para mahasiswa dan lulusan pada program studi tersebut untuk menjadi konsultan pajak (Putra, Wahyuni, & Yasa, 2017). Beberapa penelitian sebelumnya terkait dengan topik ini dijelaskan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Penelitian Sebelumnya

Peneliti	Judul	Peubah	Hasil Penelitian
Putra, Wahyuni, & Yasa, (2017)	Pengaruh Motivasi, <i>Self Efficacy</i> Dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.03/2014 Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha Sebagai Konsultan Pajak	1. Motivasi 2. efikasi diri 3. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.03/2014	Faktor-faktor seperti motivasi, efikasi diri, dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.03/2014 memberikan pengaruh positif pada minat berkarir mahasiswa Universitas Ganesha menjadi konsultan pajak
Hendrawan & Sirine, (2017)	Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan)	1. Sikap Mandiri 2. Motivasi 3. Pengetahuan kewirausahaan	Minat untuk berwirausaha dipengaruhi oleh pengetahuan akan kewirausahaan itu sendiri namun tidak dipengaruhi oleh sikap mandiri dan motivasi
Mahayani & Sulindawa, (2017)	Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Program S1	1. Persepsi 2. Motivasi 3. Minat	Pilihan berkarir di bidang perpajakan dipengaruhi oleh faktor-faktor persepsi, motivasi, minat, dan

	Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan	4. Pengetahuan	pengetahuan baik secara parsial maupun simultan.
Putri, Zirman, & Idrus, (2015)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Untuk Berkarir di bidang Perpajakan (Studi Empiris Pada Universitas Riau, Uin Sultan Syarif Kasim, Universitas Islam Riau, Dan Universitas Lancang Kuning)	1. Persepsi 2. Motivasi 3. Penghargaan finansial 4. Pengakuan profesional 5. Pertimbangan pasar	Berkarir di bidang perpajakan dipengaruhi oleh persepsi, penghargaan finansial dan pengakuan profesional namun tidak dipengaruhi oleh motivasi dan pertimbangan pasar
Senjari, Hasan, & Sofyan (2016)	Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja Dan Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik	1. Motivasi Ekonomi 2. Motivasi Pasar Kerja 3. Lingkungan Kerja 4. Nilai Sosial	Pertimbangan untuk berkarir sebagai akuntan publik dipengaruhi oleh faktor motivasi ekonomi namun tidak dipengaruhi oleh motivasi peluang pasar kerja, lingkungan kerja dan nilai sosial.
Hawani & Anisa (2016)	Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Tentang Pajak Dan Audit Terhadap Minat Berkarir Di bidang Perpajakan Dan Audit	1. Pengetahuan Tentang Pajak 2. Pengetahuan Tentang Audit	Minat mahasiswa untuk berkarir di bidang Pajak dipengaruhi oleh faktor pengetahuan tentang pajak dan pengetahuan tentang audit secara parsial dan juga simultan.

Sumber: data primer

Identifikasi Masalah

Penelitian ini memiliki beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, yaitu:

1. Angka kebutuhan akan konsultan pajak di Indonesia masih menunjukkan tren yang terus meningkat. Implementasi program pemerintah terhadap target penerimaan negara dari sektor pajak turut mendukung keberadaan para konsultan di bidang pajak. Keadaan saat ini, angka kebutuhan dan ketersediaan akan konsultan pajak masih memiliki *gap*.
2. Profesi pada bidang konsultasi pajak harus disosialisasikan sedini mungkin. Ragam profesi pada lulusan program studi akuntansi dinilai masih cukup bervariasi. Perlu adanya pengenalan akan profesi konsultan pajak sehingga motivasi dan gambaran para lulusan di program studi Akuntansi dapat semakin terbentuk dan memiliki gambaran rencana yang lebih jelas

dimana membuat profesi ini menjadi lebih menarik.

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

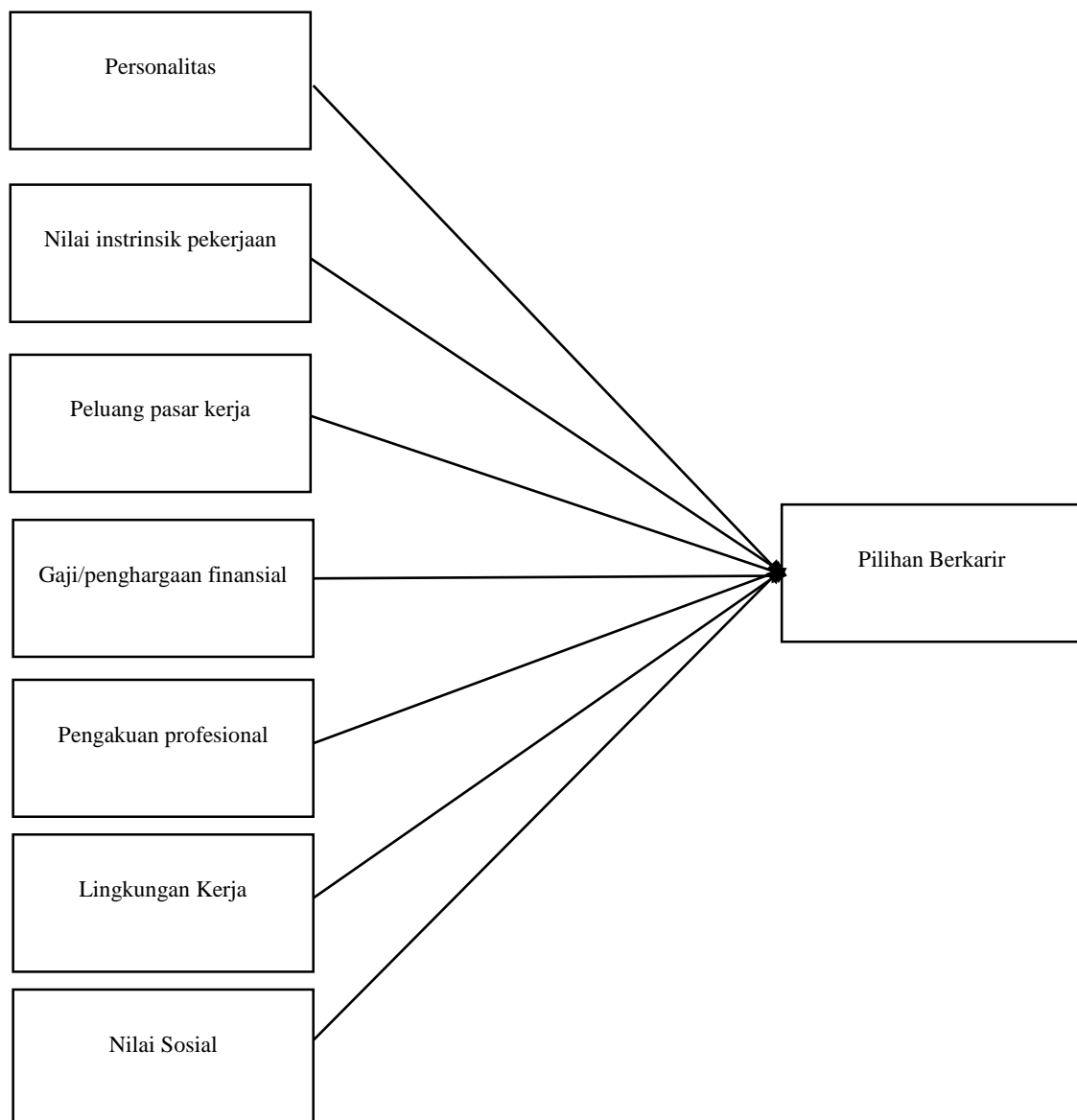
1. Menganalisis apakah keinginan berkarir dipengaruhi oleh faktor personalitas
2. Menganalisis apakah keinginan berkarir dipengaruhi oleh faktor nilai intrinsik pekerjaan
3. Menganalisis apakah keinginan berkarir dipengaruhi oleh faktor peluang pasar kerja
4. Menganalisis apakah keinginan berkarir dipengaruhi oleh faktor gaji/penghargaan finansial
5. Menganalisis apakah keinginan berkarir dipengaruhi oleh faktor pengakuan profesional
6. Menganalisis apakah keinginan berkarir dipengaruhi oleh faktor lingkungan kerja

7. Menganalisis apakah keinginan berkarir dipengaruhi oleh faktor nilai sosial

Manfaat penelitian ini diharapkan memberikan analisis gambaran faktor-faktor individu dalam memilih berkarir pada bidang konsultasi pajak atau secara tidak langsung dapat menjelaskan faktor-faktor yang menjadi gambaran individu dalam melihat peluang usaha menjadi konsultan pajak.

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan analisis regresi berganda. Rerangka dan hipotesis yang terdapat dalam penelitian ini mengadopsi model penelitian yang pernah dilakukan oleh Felton, Buhr, & Northy (1994) dan Wahyu (2001) dengan rerangka sebagai berikut:



Gambar 2. Rerangka Penelitian

Sumber: Felton, Buhr, & Northy (1994); Wahyu (2001)

Hipotesis penelitian:

H1: Pilihan berkarir dipengaruhi oleh faktor personalitas

H2: Pilihan berkarir dipengaruhi oleh faktor nilai intrinsik pekerjaan

H3: Pilihan berkarir dipengaruhi oleh faktor peluang pasar kerja

H4: Pilihan berkarir dipengaruhi oleh faktor gaji/penghargaan finansial

H5: Pilihan berkarir dipengaruhi oleh faktor pengakuan profesional

H6: Pilihan berkarir dipengaruhi oleh faktor lingkungan kerja

H7: Pilihan berkarir dipengaruhi oleh faktor nilai sosial.

Pengumpulan Data

Data lapangan dikumpulkan dengan menggunakan survei yang menggunakan kuesioner. Kuesioner ini diberikan pada

mahasiswa di kelas akuntansi dengan jumlah sebanyak 31 mahasiswa. Karakter responden ini dinilai lebih tepat untuk mengukur peluang memilih karir di bidang konsultasi pajak.

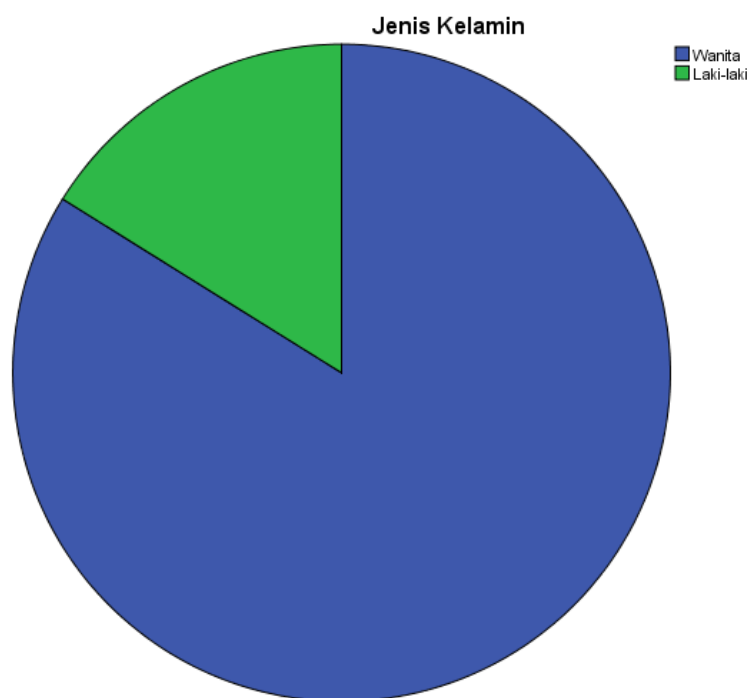
Teknik Analisis Data

Analisis regresi berganda digunakan untuk melakukan analisis pada model penelitian. Alat bantu SPSS digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur dan menganalisis uji kesahihan dan kehandlan, asumsi klasik, dan uji secara parsial dan serentak (simultan). Penelitian ini menggunakan angka eror sebesar 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Responden

Profil responden berdasarkan jenis kelamin disajikan sebagai berikut:

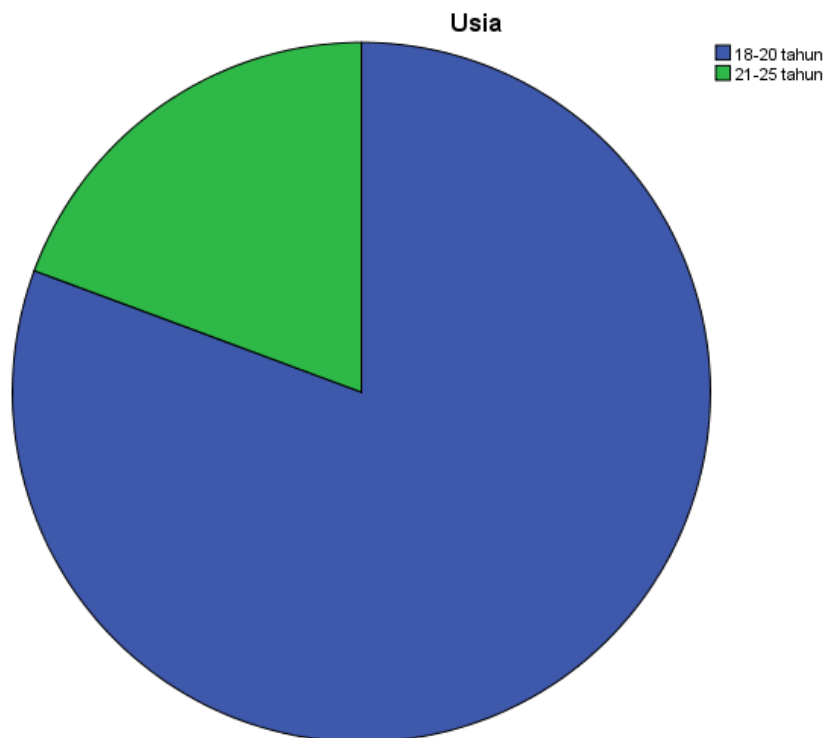


Gambar 3. Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Sumber: data primer dengan SPSS, n=31

Responden wanita sebanyak 26 mahasiswa atau memiliki keterwakilan sebesar 83,9%. Responden laki-laki sebanyak 5 orang atau memiliki keterwakilan sebesar 16,1%.

Dilihat dari kedua jenis responden maka dapat disimpulkan bahwa responden lebih banyak berasal dari responden wanita. Profil responden berdasarkan usia disajikan sebagai berikut:



Gambar 4. Profil Responden Berdasarkan Usia
Sumber: data primer dengan SPSS, n=31

Responden dengan usia antara 18 tahun sampai dengan 20 tahun merupakan usia terbanyak dari responden yaitu sebanyak 25 orang atau sebesar 80,6% keterwakilannya, sedangkan sisanya berasal dari responden dengan usia antara 21 tahun sampai dengan 25 tahun yaitu sebanyak 6 orang atau 19,4% keterwakilannya dalam penelitian ini.

Kesahihan dan Keandalan

Hasil pengolahan data setelah dilakukan eliminasi pada item-item yang tidak melewati batas angka kesahihan dan keandalan, pada tabel yang ada di bawah

digambarkan bahwa data yang terdapat dalam penelitian ini bersifat sah dan handal. Data dapat dapat dijelaskan pada *Corrected item-total correlation* dimana angka pada kolom ini harus lebih besar dari angka tabel r (0,367). Berdasarkan angka-angka yang terdapat pada kolom tersebut maka dapat dikatakan bahwa angka pada item-item tersebut bersifat sah. Kolom *Cronbach's alpha* menjelaskan keandalan butir atau item dalam penelitian ini. Dari kolom tersebut ditunjukkan bahwa semua angka berada di atas angka 0,6 sehingga dapat dikatakan semua item tersebut bersifat handal.

Tabel 2. Tabel Uji Kesahihan dan Kehandalan

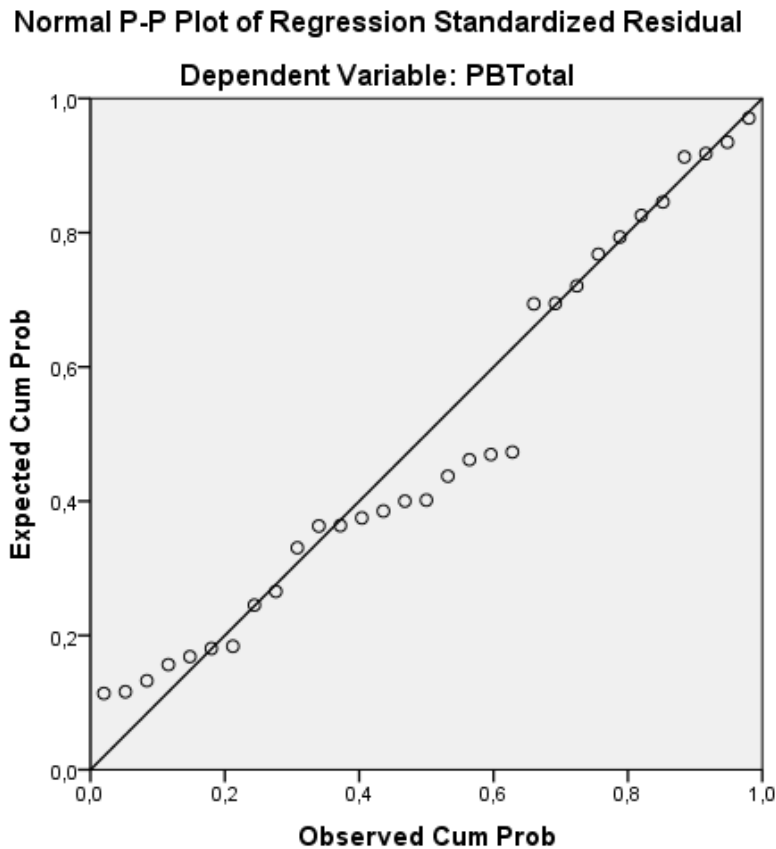
	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
NIP1	,629	,900
NIP2	,694	,899
NIP3	,606	,901
GPF1	,399	,906
LK2	,668	,900
PeProf1	,639	,902
PeProf2	,591	,901
PeProf3	,536	,902
PeProf4	,629	,900
NS2	,450	,905
NS3	,569	,902
NS4	,431	,905
PPK2	,501	,903
Perso2	,424	,905
Perso3	,388	,906
PB1	,736	,898
PB2	,412	,908
PB3	,560	,902
PB4	,529	,903
PB6	,600	,901
PB7	,593	,902

Sumber: data primer dengan SPSS, n=31

Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat dari uji normalitas dengan menggunakan P-Plot

dengan sebaran titik-titik berada disekitar garis diagonal, sehingga dapat dijelaskan bahwa data berdistribusi normal.



Gambar 4. Profil Responden Berdasarkan Usia
 Sumber: data primer dengan SPSS, n=31

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas pada penelitian ini disajikan pada tabel di bawah yang

menjelaskan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas. Hasil ini dilihat dari angka *tolerance* di atas 0,1 dan angka VIF di bawah 10.

Tabel 3. Tabel Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
NIPTotal	,292	3,422

LKTotal	,387	2,584
GPFTotal	,646	1,547
PeProfTotal	,537	1,863
NSTotal	,487	2,055
PPKTotal	,618	1,617
PersoTotal	,683	1,465

Sumber: data primer dengan SPSS, n=31

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala pada

heteroskedastisitas. Masing-masing faktor yang ada dalam penelitian ini menjelaskan angka signifikan di atas 0,05.

Tabel 4. Tabel Uji Heteroskedastisitas

Model		Sig.
1	(Constant)	,224
	NIPTotal	,475
	LKTotal	,125
	GPFTotal	,974
	PeProfTotal	,728
	NSTotal	,538
	PPKTotal	,094
	PersoTotal	,791

Sumber: data primer dengan SPSS, n=31

Koefisien Determinasi *R Square*

Koefisien determinasi pada penelitian ini menjelaskan bahwa keinginan berkarir yang dipengaruhi oleh faktor-faktor yang ada dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebesar 0,181

(18,1%). Hal ini menandakan bahwa masih terdapat faktor-faktor lain yang juga dapat menjelaskan keterwakilan faktor-faktor dalam memengaruhi keinginan memilih karir.

Tabel 5. Tabel Koefisien *R Square*

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,426 ^a	,181	-,068	,91091

a. Predictors: (Constant), PersoTotal, GPFTotal, NSTotal, PPKTotal, PeProfTotal, LKTtotal, NIPTotal

b. Dependent Variable: RES2

Sumber: data primer dengan SPSS, n=31

Uji Hipotesis

Uji hipotesis penelitian ini dijelaskan dengan melihat nilai t hitung pada tabel di bawah. Angka pada t hitung akan dibandingkan dengan angka pada t tabel (t tabel sebesar 2,160). Jika t hitung lebih kecil dari angka t tabel maka peubah bebas memberikan pengaruh terhadap peubah gayut. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa:

1. Pilihan berkarir dipengaruhi oleh faktor personalitas

2. Pilihan berkarir dipengaruhi oleh faktor nilai intrinsik pekerjaan
3. Pilihan berkarir dipengaruhi oleh faktor peluang pasar kerja
4. Pilihan berkarir dipengaruhi oleh faktor gaji/penghargaan finansial
5. Pilihan berkarir dipengaruhi oleh faktor pengakuan profesional
6. Pilihan berkarir dipengaruhi oleh faktor lingkungan kerja
7. Pilihan berkarir dipengaruhi oleh faktor nilai sosial

Tabel 6. Tabel Uji Hipotesis

Model	t
1 (Constant)	1,250
NIPTotal	-,726
LKTotal	1,591
GPFTotal	,032
PeProfTotal	-,352
NSTotal	,626
PPKTotal	-1,746
PersoTotal	-,268

Sumber: data primer dengan SPSS, n=31

SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pilihan berkarir dipengaruhi oleh faktor personalitas
2. Pilihan berkarir dipengaruhi oleh faktor nilai intrinsik pekerjaan
3. Pilihan berkarir dipengaruhi oleh faktor peluang pasar kerja
4. Pilihan berkarir dipengaruhi oleh faktor gaji/penghargaan finansial
5. Pilihan berkarir dipengaruhi oleh faktor pengakuan profesional
6. Pilihan berkarir dipengaruhi oleh faktor lingkungan kerja
7. Pilihan berkarir dipengaruhi oleh faktor nilai sosial

SARAN

Melihat dari simpulan di atas, maka penelitian ini menyarankan bahwa perlu informasi dan pemahaman mengenai profesi konsultan pajak. Apa dan bagaimana jenjang karir serta karakteristik pekerjaan dirasa perlu untuk disampaikan kepada para mahasiswa khususnya yang berasal dari program studi akuntansi. Hal ini bertujuan agar motivasi dan minat pada profesi semakin diasah dan diarahkan dengan informasi-informasi penting yang menyangkut profesi ini. Sosialisasi oleh para konsultan pajak ke kampus-kampus dinilai tepat untuk program mengarahkan potensi berkarir perusahaan orang lain ataupun usaha mandiri sebagai konsultan pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- AFA. (2016, Mei 20). *AFA Annual Report*. Retrieved Desember 18, 2017, from <http://www.aseanaccountants.org>: http://www.aseanaccountants.org/files/AFA_Annual_Report_2015.pdf
- Felton, S., Buhr, N., & Northy, M. (1994). Factors influencing the business student's choice of a career in chartered accountancy. *Issues in Accounting Education*, 9(1), 131-141.
- Hawani, I. P., & Anisa, R. (2016). Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Tentang Pajak Dan Audit Terhadap Minat Berkarir Dibidang Perpajakan Dan Audit. *Media Akuntansi Perpajakan*, 1(1), 62-74.
- Hendrawan, J. S., & Sirine, H. (2017). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan). *AJIE - Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 02(03), 291-314.
- Jam'an, M. (2011, Agustus 27). *Pengembangan Profesi Akuntan Publik di Indonesia*:

- Perlu Belajar dari Negara China*. Retrieved Desember 18, 2017, from www.kompasiana.com:
https://www.kompasiana.com/mikailjaman/pengembangan-profesi-akuntan-publik-di-indonesia-perlu-belajar-dari-negara-china_5510e9dfa333117c39ba910d
- Latief. (2016, Maret 21). *Akuntan Bakal Makin Keras Berkompetisi*. Retrieved Desember 18, 2017, from www.edukasi.kompas.com:
<https://edukasi.kompas.com/read/2016/03/21/16170011/Akuntan.Bakal.Makin.Keras.Berkompetisi>.
- Lellosima, S. (2017, Desember 4). *IKPI: DPR Harus Segera Sahkan RUU Konsultan Pajak*. Retrieved Desember 18, 2018, from <http://ekbis.rmol.co>:
<http://ekbis.rmol.co/read/2017/12/04/316843/IKPI:-DPR-Harus-Segera-Sahkan-RUU-Konsultan-Pajak->
- Mahayani, N. D., & Sulindawa, N. E. (2017). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Program S1 Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. *e-Journal Nama Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha*, 7(1). pajak.go.id.
- Konsultan Pajak Harus Berkontribusi Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak*. Retrieved Desember 18, 2017, from <http://www.pajak.go.id>:
<http://www.pajak.go.id/content/news/konsultan-pajak-harus-berkontribusi-meningkatkan-kepatuhan-wajib-pajak>
- Paulina, I., & Wardoyo. (2012). Faktor Pendukung Terhadap Itensi Berwirausaha Pada Mahasiswa. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 3(1), 1-10.
- Putra, P. C., Wahyuni, M. A., & Yasa, I. P. (2017). Pengaruh Motivasi, Self Efficacy Dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/Pmk.03/2014 Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha Sebagai Konsultan Pajak. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2).
- Putri, R. P., Zirman, & Idrus, R. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Untuk Berkarir Dibidang Perpajakan (Studi Empiris pada Universitas Riau, UIN Sultan Syarif Kasim, Universitas Islam Riau, dan Universitas Lancang Kuning). *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, 2(1), 1-13.
- Senjari, R., Hasan, A., & Sofyan, A. (2016). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja Dan Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, 3(1), 133-147.
- Situmorang, H. D. (2016, Mei 22). *Indonesia Kekurangan Konsultan Pajak*. Retrieved Desember 18, 2017, from <http://www.beritasatu.com>:
<http://www.beritasatu.com/makro/366192-indonesia-kekurangan-konsultan-pajak.html>
- Wahyu, A. E. (2001). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Dalam Pemilihan Profesi Akuntan Publik dan Nonakuntan Publik bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi (Studi Kasus: Pada Sebuah PTS di Yogyakarta). *KOMPAK*, 1, 57-84.